

## Fenomenologis Peran Industri Rokok dalam Memberdayakan Kaum Perempuan (Studi Kasus Pabrik Rokok Tunas Mandiri, Pacitan, Jawa Timur)

**Purwati**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka

Email: [purwati.faisal@gmail.com](mailto:purwati.faisal@gmail.com)

**Lucky Nugroho**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana

Email: [lucky.nugroho@mercubuana.ac.id](mailto:lucky.nugroho@mercubuana.ac.id)

**Zulfahmi**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka

Email: [fahmi@ecampus.ut.ac.id](mailto:fahmi@ecampus.ut.ac.id)

### ABSTRACT

*The cigarette industry is an industry that has an important role in the economy and employment. The objectives of this research are (i) to determine the share of female workers compared to male workers at the Tunas Mandiri Cigarette Factory; (ii) To find out the benefits obtained by female workers in helping their household economy. The method used is a qualitative method supported by primary data, namely sourced from interviews. The results of this research are (i) The share of workers at the Tunas Mandiri Cigarette Factory, female workers, is greater than male workers, in 2023, namely the share of female workers will reach 95.4% and the share of male workers 4.6%; (ii) Women workers receive various benefits that are useful in helping their household economy, namely for school fees, for paying motorbike loans, for paying bank installments, for saving, for daily food costs. The implication of this research is to provide information and references that women can help their household economy by working in various industrial sectors.*

**Keywords:** Industry, Economy, Female Workers.

### ABSTRAK

Industri rokok merupakan salah satu industri yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian dan penyerapan tenaga kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah (i) Untuk mengetahui porsi pekerja perempuan dengan pekerja pria di Pabrik Rokok Tunas Mandiri; (ii) Untuk mengetahui manfaat yang diperoleh pekerja perempuan dalam membantu ekonomi rumah tangganya. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang didukung oleh data primer yaitu bersumber dari wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah (i) Porsi pekerja di Pabrik Rokok Tunas Mandiri, pekerja perempuan lebih besar daripada pekerja pria, pada tahun 2023 yaitu porsi pekerja perempuan mencapai 95,4% dan porsi pekerja pria 4,6%; (ii) Para pekerja perempuan mendapat berbagai manfaat yang berguna dalam membantu ekonomi rumah tangganya yaitu untuk biaya sekolah, untuk bayar kredit motor, untuk bayar angsuran bank, untuk menabung, untuk biaya makan sehari-hari. Implikasi dari penelitian ini adalah memberikan informasi dan referensi bahwa kaum perempuan bisa membantu ekonomi rumah tangganya dengan bekerja di berbagai sektor industri.

**Kata Kunci :** Industri, Ekonomi, Pekerja Perempuan.

### LATAR BELAKANG

Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2022 menunjukkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan masih berada jauh di bawah laki-laki, dimana

tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki sebesar 83,6% dari jumlah angkatan kerja laki-laki dan tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan hanya sebesar 54,2% dari jumlah angkatan kerja perempuan. Hal inilah penyebab hanya 40% dari 144 juta angkatan kerja kita yang perempuan. Padahal setengah dari populasi kita saat ini adalah perempuan. Temuan ini sedikit banyak berkaitan dengan budaya patriarki yang masih mengakar dan mengidentikkan perempuan dengan pekerjaan di ranah domestik. Hal tersebut disampaikan oleh Menteri Ketenagakerjaan “Ida Fauziah” dalam acara *Women in Leadership* yang dilaksanakan secara virtual pada tanggal 29 Juli 2022 (Karunia, 2022).

Berikut tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan negara-negara yang menjadi anggota *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) Tahun 2021.

**Tabel 1. TPAK Laki-laki dan TPAK Perempuan di Negara ASEAN tahun 2021**

Nomor	Nama Negara	Persentase TPAK Perempuan
1	Laos	74,8
2	Kamboja	74
3	Vietnam	69,6
4	Timor Leste	61
5	Singapura	54,9
6	Thailand	59
7	Brunei Darussalam	54
8	Indonesia	53,7
9	Malaysia	51,2
10	Filipina	43,8
11	Myanmar	41

Sumber : (Santika, 2023)

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan Indonesia sebesar 53,7% ada di peringkat delapan dari sebelas negara yaitu di bawah Brunei Darussalam sebesar 54% dan di atas Malaysia sebesar 51,2%. Sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan tertinggi Laos sebesar 74,8% dan terendah Myanmar sebesar 41%. Oleh karena itu tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan Indonesia perlu ditingkatkan dikarenakan adanya kesamaan hak dalam mendapatkan perlakuan dan kesamaan mendapatkan kesempatan untuk bekerja dengan layak. Adapun yang dimaksud tingkat partisipasi angkatan kerja menurut ILO yaitu proporsi penduduk umur 15 tahun ke atas yang aktif secara ekonomi (Santika, 2023).

Kondisi keuangan keluarga dan siklus hidup bisa menjadi penyebab perempuan untuk

ikut berpartisipasi dalam angkatan kerja. Penelitian ini memberikan pengertian bahwa tingginya partisipasi perempuan dalam angkatan kerja lebih disebabkan oleh keadaan dimana perempuan itu berada. Apabila perempuan itu berada di lingkungan yang kondisi perekonomiannya tidak baik, maka tingkat partisipasi perempuan dalam angkatan kerja akan tinggi. Kenyataan ini memberikan pemahaman bahwa pada umumnya perempuan di Indonesia (terutama di pedesaan) memasuki pasar kerja didorong oleh tekanan ekonomi keluarga (Sukidin, 2000; Milyan, Idaman & Sahili, 2021).

Tingkat partisipasi angkatan kerja khususnya para kaum perempuan perlu untuk diperhatikan dan ditingkatkan dalam membantu mengembangkan sektor industri, agar sektor industri tersebut bisa menghasilkan output yang banyak dan berkualitas. Karena sebuah industri tidak akan dapat menghasilkan produk, ketika tidak ada pekerja atau buruh didalamnya (Nugroho et al., 2020; Nugroho & Chowdhury, 2015a; Rahmawati, 2022).

Lebih lanjut, Pabrik Rokok Tunas Mandiri merupakan salah satu industri rokok yang berada di Kabupaten Pacitan, yang berlokasi di Lingkungan Barehan Kelurahan Sidoharjo Pacitan Jawa Timur. Kenyataan di lapangan kebanyakan pekerjanya adalah pekerja perempuan dimana jenis pekerjaan yang tidak terlalu berat dan karakter perempuan sebagai makhluk yang telaten dan sabar menjadi pertimbangan dalam perekrutan tenaga kerja. Sedangkan berbagai alasan perempuan bekerja diantaranya suami tidak mempunyai pekerjaan tetap sehingga kadang bekerja kadang tidak bekerja, rendahnya pendapatan rumah tangga sedangkan tanggungan dalam rumah tangga banyak, mengisi waktu luang, ingin mencari uang sendiri, serta ingin mencari pengalaman. Tetapi pada umumnya perempuan bekerja untuk membantu ekonomi rumah tangganya. Sehingga dari bekerja tersebut akan diperoleh berbagai manfaat, mulai untuk mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari hingga bisa mencukupi kebutuhan hidup yang lainnya.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Nugroho & Ali (2020) dan Anggadwita et al. (2017), menyatakan pekerja perempuan yang bekerja pada sektor industri sangat banyak di Indonesia. Industri rokok merupakan salah satu industri yang menjadikan perempuan sebagai yang mendominasi pada pekerjanya. Dengan kata lain pekerja perempuannya lebih banyak. Perempuan ditempatkan di bagian produksi yang merupakan pekerjaan yang tidak terlalu berat serta tidak banyak membutuhkan keterampilan khusus. Pekerja perempuan tersebut dibekali pelatihan dasar yang diperoleh dari pabrik. Ini yang terjadi di daerah Paiton dimana perempuan bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal tersebut bertujuan agar

dalam menopang perekonomian pada sebuah keluarga maupun sebuah rumah tangga, dapat saling mendukung satu sama lain, yaitu antara suami dan istri (Maghfuroh, 2019).

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut di atas, bahwasanya industri rokok lebih banyak menyerap pekerja perempuan dan dengan bekerja para pekerja perempuan tersebut bisa memperoleh manfaat untuk membantu ekonomi rumah tangganya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : (i) Bagaimana porsi pekerja perempuan dengan pekerja pria. (ii) Bagaimana manfaat bagi pekerja perempuan dalam membantu ekonomi rumah tangganya. Sesuai rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu : (i) Untuk mengetahui porsi pekerja perempuan dengan pekerja pria di Pabrik Rokok Tunas Mandiri. (ii) Untuk mengetahui manfaat yang diperoleh pekerja perempuan dalam membantu ekonomi rumah tangganya. Merujuk dari rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut, maka implikasi dari penelitian ini adalah memberikan informasi dan referensi bahwa kaum perempuan bisa membantu ekonomi rumah tangganya dengan bekerja di berbagai sektor industri. Adapun keterbaruan dari penelitian ini berkaitan dengan bagaimana peran industri dalam memberdayakan kaum perempuan.

## **KAJIAN TEORITIS**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang perindustrian, industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku atau sumber daya industri, sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi (M. Hasan et al., 2022; Labetubun et al., 2021; Muniarty et al., 2021; Widodo et al., 2022; Yunaz et al., 2022). Adapun tujuan pembangunan industri yaitu :

- Memanfaatkan sumber daya alam yang ada pada suatu wilayah untuk pemenuhan kebutuhan manusia, seperti untuk bahan industri.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya pembangunan industri maka masyarakat bisa bekerja sehingga mendapat penghasilan untuk meningkatkan kesejahteraan.
- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah melalui pemanfaatan sumber daya alam yang didukung dengan kualitas sumber daya manusia yang memadai.
- Mendorong pertumbuhan teknologi karena bagaimana pembangunan industri dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien tentunya harus dilaksanakan sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada.

- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan industri, dalam hal ini masyarakat bisa mengambil peran dengan menjadi tenaga kerja pada suatu sektor industri.
- Membuka dan memperluas adanya kesempatan kerja. Pembangunan industri yang dilaksanakan di berbagai sektor industri sudah pasti banyak membutuhkan tenaga kerja, sehingga kesempatan kerja semakin luas.
- Meningkatkan devisa negara melalui kegiatan ekspor. Hasil dari pembangunan industri yang telah mengolah bahan baku menjadi barang yang mempunyai nilai lebih dapat diekspor ke negara lain.

Seperti industri rokok yang telah mengubah bahan baku tembakau menjadi rokok, dan adanya industri ini telah sesuai dengan salah satu tujuan dari pembangunan industri yaitu membuka dan memperluas kesempatan kerja.

Pemberdayaan adalah memanusiakan manusia dalam arti menjadikan manusia sebagai subyek dengan cara mendorong orang untuk menunjukkan dan merasakan hak-hak asasinya. Melalui pemberdayaan, seseorang akan memiliki kekuatan dalam menjalankan hak dan kewajibannya (Alie & Elanda, 2019; Badawi & Nugroho, 2022; Darmayani et al., 2022; Ihwanudin et al., 2023). Pemberdayaan perempuan adalah proses penyadaran dan pembentukan kapasitas terhadap partisipasi yang lebih besar seperti keluasan, pengawasan, dan pengambilan keputusan serta tindak transformasi yang mengarah pada perwujudan persamaan derajat yang lebih besar antara perempuan dan laki-laki (Azizah, 2022). Untuk meningkatkan pemberdayaan kaum perempuan, upaya yang telah dilakukan pemerintah diantaranya yaitu meningkatkan jumlah kaum perempuan di bidang ketenagakerjaan. Salah satunya melalui sektor industri. Seperti halnya di industri rokok dimana sebagian besar pekerjaannya yaitu pekerja perempuan. Adapun beberapa peneliti sebelumnya, yaitu Darmaningrum et al. (2023), Haris & Burhan (2023), dan Nasfi et al. (2022), manfaat pekerja perempuan bagi perekonomian rumah tangga adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan Pemasukan: Dengan bekerja, perempuan dapat memberikan pemasukan tambahan bagi keluarga. Hal tersebut dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti makanan, perumahan, pendidikan anak, perawatan kesehatan, dan lainnya. Pemasukan tambahan ini dapat meredakan tekanan ekonomi yang mungkin ada dalam rumah tangga.
- Meningkatkan Kemandirian Ekonomi: Pekerjaan perempuan memberi mereka kemandirian ekonomi. Mereka dapat memiliki kontrol atas keuangan mereka sendiri dan

dapat berkontribusi secara signifikan dalam memenuhi kebutuhan pribadi mereka, seperti tabungan, investasi, atau kegiatan rekreasi.

- Meningkatkan Standar Hidup: Dengan adanya pemasukan tambahan dari pekerja perempuan, keluarga dapat meningkatkan standar hidup mereka. Hal tersebut dapat mencakup memungkinkan akses ke layanan kesehatan yang lebih baik, pendidikan yang lebih baik untuk anak-anak, dan gaya hidup yang lebih nyaman.
- Meningkatkan Pendidikan: Dengan pemasukan tambahan, keluarga dapat lebih mudah membiayai pendidikan anak-anak. Pendidikan yang lebih tinggi dapat membuka peluang lebih besar bagi anak-anak untuk mencapai kesuksesan dalam karier mereka sendiri di masa depan.
- Mengembangkan Keterampilan: Pekerjaan perempuan juga dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan dan pengalaman yang berharga, yang dapat berguna dalam karier mereka dan dalam mengelola rumah tangga.
- Memberdayakan Perempuan: Pekerjaan perempuan dapat meningkatkan peran perempuan dalam masyarakat dan memberi mereka rasa percaya diri dan pemberdayaan. Hal tersebut dapat membantu mengatasi norma sosial yang menghambat perempuan dalam mencapai potensi mereka.

Perempuan Indonesia sudah mencapai kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya dalam hal kesempatan kerja. Namun kesempatan yang diperoleh perempuan masih tertinggal dibanding laki-laki. Hal tersebut menandakan bahwa di masyarakat yang sudah diwarnai emansipasi dan juga sudah maju, karakteristik pekerja perempuan dan laki-laki ditentukan oleh faktor yang berbeda. Berbagai jenis pekerjaan akan cocok dengan karakteristik perempuan karena pekerjaan tersebut membutuhkan kesabaran dan ketelatenan, seperti pekerjaan yang ada di industri rokok. Terbatasnya peluang kerja bagi perempuan berhubungan dengan modal yang dimiliki oleh tenaga kerja perempuan itu sendiri yang pada umumnya disebut human capital diantaranya meliputi pendidikan, pelatihan kerja, dan pengalaman kerja yang masih rendah (Haslinda, 2019). Misalnya perempuan yang pendidikannya hanya sampai sekolah menengah pertama maka bisa bekerja di industri rokok yang memang bisa menerima pekerja perempuan tanpa harus mempunyai keterampilan khusus dan berpendidikan tinggi.

Faktor ekonomi merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam menjalani hidup sehari-hari. Setiap manusia yang ada di dunia ini pasti akan berusaha supaya kebutuhan ekonominya tercukupi. Hal ini tentunya dapat dicukupi dengan bekerja. Jadi setiap orang yang sudah berumah tangga khususnya kepala keluarga haruslah bekerja mencari nafkah supaya

kebutuhan hidup sehari-hari dapat tercukupi. Karena kebutuhan hidup yang semakin meningkat, maka pada akhirnya para perempuan yang sebagai istri bersikap responsif yaitu ikut berpartisipasi dalam memenuhi kebutuhan ekonominya dengan bekerja (Tindangen et al., 2020). Peran perempuan dalam menopang ekonomi rumah tangga sangat penting, yaitu untuk meningkatkan perekonomian rumah tangganya, bahkan ada yang menjadi kepala keluarga. Perjuangan yang mereka alami bukanlah takdir Allah SWT, tidak lain karena demi terpenuhinya kebutuhan ekonomi rumah tangga, seperti yang telah dilakukan oleh kaum perempuan dengan menjadi pekerja perempuan di industri rokok.

Pekerja perempuan merupakan faktor strategis dalam pembangunan. Termasuk dalam pembangunan desa, sehingga pekerja perempuan dapat mengubah kehidupan masyarakat desa menjadi lebih baik (KEMENKO PMK, 2019). Salah satunya yaitu pekerja perempuan yang bekerja di industri rokok. Pekerja perempuan ikut berperan dalam perputaran uang di lokasi mereka tinggal, di kampung dan di desa-desa. Dengan penghasilan yang diterima, pekerja perempuan membelanjakan uangnya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan kebutuhan lainnya. Dengan demikian daya beli masyarakat akan terjaga dan perekonomian dapat berjalan dengan baik, sehingga kesejahteraan masyarakat desa dan pekerja perempuan itu sendiri dapat terwujud.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mendeskripsikan suatu fenomena. Lebih lanjut, metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena sosial, budaya, atau psikologis secara mendalam. Metode ini berfokus pada pengumpulan data deskriptif secara kualitatif, seperti wawancara, observasi, analisis teks, dan studi kasus dalam rangka menjelaskan dan memahami fenomena tersebut (Napitupulu et al., 2020; Oktris et al., 2022). Selain itu penelitian kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan-rumusan masalah, yaitu:

- Bagaimana porsi pekerja perempuan dengan pekerja pria?
- Bagaimana manfaat bagi pekerja perempuan dalam membantu ekonomi rumah tangganya?

Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara yang dilakukan melalui tanya jawab (Salma, 2021). Karena populasi yang diteliti besar atau dalam hal ini yang diwawancara banyak dan peneliti tidak mungkin meneliti atau melakukan wawancara dengan seluruh populasi maka peneliti akan

menggunakan sampel namun sampel yang digunakan dapat mewakili populasi. Wawancara dilakukan dengan para pekerja perempuan di Pabrik Rokok Tunas Mandiri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Porsi Pekerja Perempuan Dengan Pekerja Pria

Pekerja perempuan Pabrik Rokok Tunas Mandiri jumlahnya lebih besar daripada pekerja pria. Adapun informasi tersebut diperoleh melalui wawancara dengan bagian administrasi Pabrik Rokok Tunas Mandiri di Pabrik Rokok Tunas Mandiri. Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh informasi terkait jumlah pekerja yang terdiri dari pekerja perempuan dan pekerja pria selama tiga tahun terakhir yang ditunjukkan pada tabel hasil wawancara dibawah ini:

**Tabel 2. Porsi pekerja perempuan dan pekerja pria di Pabrik Rokok Tunas Mandiri**

Tahun	Jumlah Total Pekerja	Pekerja Perempuan	Persentase Terhadap Jumlah Total Pekerja	Pekerja Pria	Persentase Terhadap Jumlah Pekerja
2021	416	397	95,4	19	4,6
2022	478	458	95,8	20	4,2
2023	483	461	95,4	22	4,6

Sumber : Wawancara dengan bagian administrasi Pabrik Rokok Tunas Mandiri

Merujuk pada Tabel 2 di atas, maka dalam setiap tahunnya pekerja perempuan porsinya selalu lebih besar daripada pekerja pria dan terjadi kenaikan jumlah pekerja perempuan. Hal tersebut menunjukkan tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan pada Pabrik Rokok Tunas Mandiri lebih besar dibandingkan dengan angkatan kerja pria. Kenaikan terjadi pada tahun 2022 jika dibandingkan tahun 2021. Hal ini dikarenakan sudah meredanya pandemi Covid 19. Apabila dipersentasekan untuk tahun 2021, maka pekerja perempuan sebesar 95,4% dari jumlah total pekerja dan pekerja pria yang hanya sebesar 4,6% dari jumlah total pekerja. Untuk tahun 2022 persentase pekerja perempuan mencapai 95,8% dari jumlah total pekerja dan pekerja pria sebesar 4,2% dari jumlah total pekerja. Untuk tahun 2023 (s.d bulan Mei) persentase pekerja perempuan 95,4% dari jumlah total pekerja dan pekerja pria sejumlah 4,6% dari jumlah total pekerja. Dengan demikian maka persentase porsi pekerja perempuan di Pabrik Rokok Tunas Mandiri lebih besar daripada pekerja pria. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pabrik Rokok Tunas Mandiri terdapat kesetaraan gender pria dan wanita. Dengan adanya

kesetaraan gender, maka berpotensi meningkatkan reputasi perusahaan di mata karyawan, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya, yang dapat berdampak positif pada citra perusahaan. Citra perusahaan dapat berdampak positif bagi perusahaan yang menurut beberapa penelitian sebelumnya, yaitu Gray & Balmer (1998), Gugler & Shi (2009), dan Labetubun et al. (2022) dapat berdampak terhadap hal-hal sebagai berikut:

- Citra perusahaan yang baik dapat meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor. Investor cenderung lebih percaya pada perusahaan dengan reputasi yang kuat dan berkomitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.
- Pelanggan cenderung lebih setia terhadap perusahaan dengan citra yang baik. Mereka merasa lebih percaya pada produk atau layanan dari perusahaan yang dianggap bertanggung jawab secara sosial dan peduli terhadap masalah lingkungan.
- Perusahaan dengan citra yang baik lebih mampu mengelola risiko bisnis. Mereka dapat mengatasi krisis atau masalah yang mungkin timbul dengan lebih efektif, karena mereka memiliki dukungan dari pemangku kepentingan dan hubungan yang kuat dengan komunitas dan mitra bisnis.
- Citra yang baik dapat memberikan keunggulan persaingan. Perusahaan dengan reputasi yang kuat dapat menarik lebih banyak pelanggan, menjalin kemitraan bisnis yang bermanfaat, dan memiliki posisi yang lebih kuat dalam pasar.
- Citra perusahaan yang baik dapat membantu dalam menjalin hubungan yang baik dengan pemerintah dan regulator. Perusahaan yang mempraktikkan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang baik sering kali mendapatkan dukungan dan insentif dari pihak berwenang.

Selain itu, mempekerjakan wanita juga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi terutama dengan pelanggan. Hal tersebut dikarenakan wanita memiliki kemampuan komunikasi yang kuat dibandingkan pria (Hultgren, 2017).

### **Kontribusi Pekerja Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Rumah Tangganya**

Semakin tingginya tingkat kebutuhan masyarakat akan sandang, pangan, papan, dan kebutuhan lainnya terkadang harus memaksa para kaum perempuan untuk bekerja di luar rumah (F. S. M. . Hasan & Almubarak, 2016; Nugroho & Chowdhury, 2015b). Hal tersebut juga terjadi pada i para pekerja perempuan yang bekerja di Pabrik Rokok Tunas Mandiri. Berikut hasil wawancara dengan beberapa pekerja perempuan di Pabrik Rokok Tunas Mandiri

mengenai berbagai manfaat yang diperoleh para pekerja perempuan dalam membantu ekonomi rumah tangganya :

**Tabel 3. Manfaat bagi pekerja perempuan Pabrik Rokok Tunas Mandiri**

No.	Nama	Alamat	Status	Bagian Pekerjaan	Pendapatan Sebulan	Manfaat
1	Sri Wulandari	RT 01 RW 04 Dadapan Pacitan	Menikah	Bagian Linting	Rp 1.200.000	Untuk biaya sekolah
2	Susi Susanti	RT 01 RW 06 Sambong Pacitan	Menikah	Bagian Linting	Rp 1.200.000	Untuk bayar kredit motor
3	Sumarni	RT 04 RW 04 Pucangsewu Pacitan	Menikah	Bagian Linting	Rp 1.200.000	Untuk bayar angsuran bank
4	Arfiah	RT 01 RW 05 Bangunsari Pacitan	Menikah	Bagian Linting	Rp 1.200.000	Untuk menabung
5	Ayun Windarti	RT 01 RW 12 Kebonagung	Menikah	Bagian Linting	Rp 1.200.000	Untuk biaya makan sehari-hari

Sumber : Wawancara dengan pekerja perempuan Pabrik Rokok Tunas Mandiri

Lebih lanjut berdasarkan Tabel 3 di atas, bahwa pekerja perempuan tersebut berdomisili di Kecamatan Pacitan, Kecamatan dimana industri rokok tersebut didirikan. Selain itu, akses jalan menuju tempat kerja sudah sangat baik sehingga bisa datang ke tempat kerja tepat waktu. Pekerja perempuan tersebut bekerja mulai pukul 06.00 sampai pukul 16.00 WIB, dan waktu beristirahat pada pukul 12.00 – jam 13.00.

Dengan status menikah maka pekerja perempuan tersebut mempunyai peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga dan bekerja mencari tambahan pendapatan bagi rumah tangga maupun keluarganya. Sebelum berangkat bekerja mereka sudah mempersiapkan segala sesuatunya untuk keluarganya, sehingga meskipun mereka bekerja sehari penuh tidak akan menelantarkan keluarganya. Dengan demikian para suami mereka juga merespon baik ketika istri ikut bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga. Pekerja perempuan banyak ditempatkan di bagian produksi yang mayoritas di bagian linting. Karena bagian linting ini merupakan bagian pekerjaan yang ringan yang butuh ketelitian. Selanjutnya, pekerja wanita di pabrik rokok ini bekerja dengan membentuk kelompok-kelompok yang nantinya satu kelompok ini harus bertanggungjawab terhadap hasil yang diperoleh, yang nantinya akan menentukan besaran upah yang diterima. Jadi lebih mengacu ke sistem upah

borong. Hanya hasil linting yang baik yang akan diperhitungkan upah. Adapun dari aspek pendapatan, dengan pendapatan sebulan Rp 1.200.000, yang masih dibawah UMR Kabupaten Pacitan tahun 2023 yang sebesar Rp 2.157.270 sebulan (Renald Shiftanto, 2022) para pekerja perempuan ini masih mau bekerja karena pendapatan tersebut dirasa dapat membantu mencukupi kebutuhan ekonomi rumah tangga. Berbagai manfaat bagi pekerja perempuan dalam membantu ekonomi rumah tangganya diantaranya yaitu untuk biaya sekolah, untuk bayar kredit motor, untuk bayar angsuran bank, untuk menabung, serta untuk biaya makan sehari-hari.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Pabrik Rokok Tunas Mandiri sudah banyak menerima pekerja perempuan bahkan porsi pekerja perempuan lebih banyak dari pekerja pria, pada tahun 2023 porsi pekerja perempuan mencapai 95,4% dari jumlah total pekerja dan porsi pekerja pria 4,6% dari jumlah total pekerja, dengan ikut berpartisipasi dalam angkatan kerja maka pekerja perempuan ini bisa mendapatkan berbagai manfaat dalam membantu ekonomi rumah tangganya.

## DAFTAR REFERENSI

- Alie, A., & Elanda, Y. (2019). EKONOMI KELUARGA ( STUDI DI KAMPUNG KUE RUNGKUT SURABAYA ). *Journal of Urban Sociology*, 2(2), 1–12.
- Anggadwita, G., Luturlean, B. S., Ramadani, V., & Ratten, V. (2017). Socio-cultural environments and emerging economy entrepreneurship women entrepreneurs in Indonesia. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 9(1), 85–96. <https://doi.org/10.1108/JEEE-03-2016-0011>
- Azizah, R. E. (2022). Pemberdayaan Perempuan untuk Kesejahteraan. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 1–2.
- Badawi, A., & Nugroho, L. (2022). Keberlangsungan Usaha Melalui Peningkatan Kualitas SDM Untuk Menciptakan Perilaku Inovatif Dalam Pengembangan Produk Pada UMKM Kelurahan Meruya Utara. *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 140–144. <https://doi.org/10.38142/ahjpm.v1i2.348>
- Darmaningrum, K., Miftahorrozi, M., Zulfikar, M., Fitriana, Y., Nurzianti, R., Anggraini, R. I., Shiddieqy, H. A., Putra, B. P., Manggabarani, A. S., Miftah, M., Muzayyanah, M., Mubarak, M. K., Muslim, U. B., Nugroho, L., Wijiharta, W., & Lestari, F. P. (2023). KEWIRAUSAHAAN SYARIAH. In E. Damayanti (Ed.), *CV WIDINA MEDIA UTAMA*. CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Darmayani, S., Pravita, V. D., Titahelu, J. A. S., Nugroho, L., Destiyanti, A. Z., Prasetyo, H., Muharam, R. S., Riyanti, D., Manik, T. S., Sopacua, M. G., Herniwati, H., Sembada, A. D., & Rinaldi, K. (2022). PENDIDIKAN ANTIKORUPSI. In N. Rismawati (Ed.), *CV WIDINA MEDIA UTAMA*. CV WIDINA MEDIA UTAMA.

- Gray, E. R., & Balmer, J. M. T. (1998). Managing Corporate Image and Corporate Reputation. *Long Range Planning*, 31(5), 695–702. [https://doi.org/10.1016/S0024-6301\(98\)00074-0](https://doi.org/10.1016/S0024-6301(98)00074-0)
- Gugler, P., & Shi, J. Y. J. (2009). Corporate social responsibility for developing country multinational corporations: Lost war in pertaining global competitiveness? *Journal of Business Ethics*, 87(SUPPL. 1), 3–24. <https://doi.org/10.1007/s10551-008-9801-5>
- Haris, A. T. E., & Burhan, R. R. (2023). Peran perempuan dalam mendorong kemandirian ekonomi melalui kewirausahaan. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 12–21. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.3364>
- Hasan, F. S. M. ., & Almubarak, M. M. S. (2016). Factors influencing women entrepreneurs' performance in SMEs. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 12(2). <https://doi.org/10.1108/wjemsd-09-2015-0037>
- Hasan, M., Hartoto, H., Abdelina, A., Riyaldi, M. H., Aswanto, A., Akbar, T., Juliansyah, R., Talakua, B. A., Firmansyah, H., Nugroho, H., Ferdinandus, A. Y., Sattar, S., Apriyeni, D., & Nugroho, L. (2022). Ekonomi Pembangunan Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis. In R. Septiani (Ed.), *Widina Media Utama*. Widina Media Utama.
- Haslinda, H. (2019). PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM DUNIA PARIWISATA. *Jurnal Studi Gender Dan Anak, 2019 - Jurnal.Iain-Bone.Ac.Id*, 10(1), 92–98.
- Hultgren, A. K. (2017). New perspectives on language and gender: Linguistic prescription and compliance in call centres. *Language in Society*, 46(5), 671–695. <https://doi.org/10.1017/S0047404517000574>
- Ihwanudin, N., Nugroho, L., Bangun, R., Darmaningrum, K., Juliansyah, R., MY, A. S., Dewi, I. C., Nopiyani, P. E., Kraugusteeliana, K., Krisnanik, E., Suganda, A. D., Aryani, L., Marietza, F., Yudawisastra, H. G., Koynja, J. J., & Purwanda, E. (2023). EKONOMI DAN BISNIS DIGITAL. In E. Damayanti (Ed.), *CV WIDINA MEDIA UTAMA*. CV WIDINA MEDIA UTAMA. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/560990/ekonomi-dan-bisnis-digital#cite>
- Karunia, A. M. (2022). Angkatan Kerja Perempuan Masih Rendah, Menaker: Budaya Patriarki Masih Mengakar. *Money.Kompas.Com*, 1–8.
- KEMENKO PMK. (2019). Optimalisasi Peran Perempuan Dalam Pembangunan. *Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2019.
- Labetubun, M. A. H., Kembauw, E., Hasan, M., Arifudin, O., Yulistiyono, A., Maulina, D., Tanjung, R., Nopralla, S., Hasanuddin, H., Mustamin, S. W., Rachmarwi, W., Hartoto, H., Azizi, M., Siregar, R. T., Solikin, A., & Nugroho, L. (2021). Sistem Ekonomi Indonesia. In *Widina Bhakti Persada Bandung*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Labetubun, M. A. H., Nugroho, L., Pinem, D., Mukhtadi, Sinurat, J., Pusporini, Umiyati, H., Hendrayani, Y., Anwar, K., Lahallo, F. F., Rahayu, P. S., Ahmad, D., & Gaol, S. L. (2022). *CSR PERUSAHAAN “Teori Dan Praktis Untuk Manajemen Yang Bertanggung Jawab”* (First). Widina Bhakti Persada Bandung. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/355240-csr-perusahaan-teori-dan-praktis-untuk-m-a900fc8d.pdf>
- Maghfuroh, W. (2019). PRAKTIK KEHIDUPAN EKONOMI PEKERJA WANITA PADA PABRIK ROKOK GUDANG GARAM MERAH (APACHE) DALAM TEORI GENDER. *Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah*, 1(2), 1–9.
- Milyan, Idaman & Sahili, L. O. (2021). ANALISIS SOSIAL BUDAYA TERHADAP

PARTISIPASI ANGKATAN KERJA WANITA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 3(01), 147–157.

- Muniarty, P., Bairizki, A., Sudirman, A., Wulandari, W., Anista, J. S. A., Elistia, E., Satriawan, D. G., Putro, S. E., Suyatno, A., Setyorini, R., Putra, S., Nugroho, L., Nurfadilah, D., Samidi, S., Arfah, A., & Fitriana, F. (2021). Kewirausahaan. In *CV Widina Media Utama*. CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Napitupulu, D., Nugroho, L., Fauzi, A., Permana, S. D. H., Lutfiyana, N., Setyawati, I., Bahri, A. S., Samosir, R. S., Ananto, P. D., Tallo, A. J., & Nisa, B. (2020). *Mudah Membuat Skripsi/Tesis (Pertama)*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Nasfi, N., Ganika, G., Putro, S. E., Muttaqien, Z., Ayuanti, R. N., Kusumawardani, M. R., Anwar, K., Umiyati, H., Theodora, P., Hendratmoko, S., Wardana, G. K., Rimayanti, R., Nugroho, L., & Mulatsih, L. S. (2022). Dasar Manajemen dan Bisnis (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis). In *Widina Media Utama (First)*. Widina Media Utama.
- Nugroho, L., & Ali, A. J. (2020). E-Commerce to Improve Homemaker Productivity (Women Entrepreneur Empowerment at Meruya Utara, Kembangan District, West Jakarta, Indonesia). *Amalee: Indonesian Journal of Community Research & Engagement*, 1(01), 13–24.
- Nugroho, L., & Chowdhury, S. L. K. (2015a). Mobile Banking for Empowerment Muslim Women Entrepreneur: Evidence from Asia (Indonesia and Bangladesh). *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 9(1), 83–100.
- Nugroho, L., & Chowdhury, S. L. K. (2015b). Mobile Banking for Empowerment Muslim Women Entrepreneur: Evidence from Asia (Indonesia and Bangladesh). *Tazkia Islamic Finance & Business Review*, 9(1), 83–100. <http://tifbr-tazkia.org/index.php/TIFBR/article/view/79>
- Nugroho, L., Hidayah, N., Ali, A. J., & Badawi, A. (2020). E-commerce to improve homemaker productivity (women entrepreneur empowerment at Meruya Utara, Kembangan district, West Jakarta, Indonesia). *Amalee: Indonesian Journal of Community Research & Engagement*, 1(01), 13–24.
- Oktris, L., Tarmidi, D., Nugroho, L., Anasta, L., & Fadjareni, A. (2022). *Tips & Trik Cara Praktis Menyusun Skripsi dan Tesis (Pertama)*. Pustaka Pranala.
- Rahmawati, N. (2022). *Motivasi Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Buruh Perempuan PR. Empat Lima Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus)* (pp. 1–10). IAIN KUDUS.
- Renald Shiftanto, M. (2022). Daftar UMP, UMK, UMR Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 2023. *Tribunnews.Com*, November 2022, 21–24.
- Salma. (2021). Teknik Pengumpulan Data: Pengertian, Jenis, dan Contoh. *Penerbitdepublish*, 1.
- Santika, E. F. (2023). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Laki-laki dan Perempuan di Negara ASEAN, Berapa Capaian Indonesia? *Databoks.Katadata.Co.Id*, 1–10.
- Tindangen, M., Engka, D. S. M., & Wauran, P. C. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 79–87.

- Widodo, Z. D., Umiyati, H., Adriansyah, T. M., Yudawisastra, H. G., Sudirman, A., Sintha, L., Butarbutar, M., Nst, A. M. U., Nugroho, L., Dewi, T. G., Permatasari, R. D., Ismail, R. S., Suryana, A. T., Saputra, T., Aryani, L., & Nahriana, N. (2022). Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil. In N. Rismawati (Ed.), *CV Widina Media Utama*. Widina Media Utama.
- Yunaz, H., Bachri, S., Oktaviani, N. F., Nugroho, L., Soeharjoto, Septiadi, D., Rachmat, Z., Tribudhi, D. A., Komarruzaman, & Mulyati. (2022). *Ekonomi Kreatif*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr&id=RTOKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA182&ots=DtyiZQGIIb&sig=Kj6XtkKwtAMMe\\_0UzNNwPAIW2kk&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr&id=RTOKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA182&ots=DtyiZQGIIb&sig=Kj6XtkKwtAMMe_0UzNNwPAIW2kk&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)